

## ABSTRAKSI

**Mar'ie Muhammad Akbar**, 2018, NIT:50134851.N, “*Penanggulangan kerusakan crane kapal guna kelancaran proses bongkar muat di MV. DK 02*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Didi Sumadi, M.Mar, Pembimbing II: H. Suwondo, M.M., M.Mar.E

Kerusakan pada *crane* kapal merupakan suatu masalah yang sering terjadi dalam proses bongkar muat pada kapal *bulk carrier* yang terdapat *crane* pada kapal tersebut. *Crane* kapal berfungsi sebagai salah satu alat bongkar muat yang sangat penting dalam proses bongkar muat. Agar proses bongkar muat berjalan dengan lancar, dapat ditentukan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada *crane* kapal, cara penanggulangan kerusakan *crane* kapal, serta pencegahan agar tidak terjadi kerusakan pada *crane* kapal. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah adalah metode deskriptif, kualitatif sehingga peneliti dapat memaparkan hasil dari penelitian yang diperoleh. Pengumpulan data lewat dokumentasi, observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi langsung di atas kapal MV.DK 02, peneliti melaksanakan wawancara dengan Nakhoda dan seluruh awak kapal. Peneliti juga mengambil gambar guna mendukung observasi data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: faktor-faktor yang sangat besar mempengaruhi ketidak lancaran proses bongkar muat yaitu kerusakan pada *crane* kapal seperti putusnya *wire grab*, putusnya *wire crane*, kerusakan pada mesin *crane* dan *automatic grab*. Cara penanggulangan kerusakan *crane* kapal yaitu dengan mengganti *wire crane* atau *wire grab* yang mengalami kerusakan atau putus, serta memperbaiki *automatic grab* dan mesin *crane* yang mengalami kerusakan. Selanjutnya di lakukan perawatan guna mencegah kerusakan pada *crane* kapal yang dapat menyebabkan ketidak lancaran proses bongkar muat di atas kapal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketidak lancaran proses bongkar muat di MV. DK 02 di sebabkan oleh kerusakan pada *crane* kapal. Putusnya *wire crane*, putusnya *wire grab*, kerusakan pada mesin *crane* dan *automatic grab* harus segera di antisipasi. Karena salah satu prinsip pelayaran yaitu ketepatan waktu dalam pelayaran. Sehingga pelayaran akan berjalan tepat waktu apabila proses bongkar muat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami keterlambatan.

**Kata kunci:** *Penanggulangan kerusakan crane, Guna kelancaran, Proses Bongkar muat.*